

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Lokasi Penelitian

Penelitian mengambil salah satu Bank Umum *Syariah* (BUS), Bank Pembiayaan Rakyat *Syariah* (BPRS) dan Unit Jasa Keuangan *Syariah* (UJKS). Bank Umum *Syariah* yaitu BRISyariah, karena BRISyariah merupakan bank milik pemerintah yang melandaskan operasionalnya pada prinsip *syariah*. Tepatnya mengambil salah satu cabang pembantu BRISyariah yang berlokasi di Kepanjen-Malang yang beralamatkan di Jl. Panglima Sudirman No. 10B Kepanjen-Malang. Sedangkan Bank Pembiayaan Rakyat *Syariah* yaitu BPRS Bumi Rinjani, karena merupakan bank perkreditan milik swasta yang melandaskan operasionalnya pada prinsip *syariah*. BPRS Bumi Rinjani yang beralamatkan di Jl. A. Yani No. 130 Kepanjen-Malang. Selanjutnya Unit Jasa Keuangan *Syariah* (UJKS) El – Dinar, karena UJKS El–Dinar merupakan unit jasa keuangan milik swasta yang melandaskan operasionalnya pada prinsip *syariah*. UJKS El-Dinar yang beralamatkan di Jl. Pinang Merah No.1 Soekarno Hatta–Malang.

3.2. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian *kualitatif* yaitu berupa suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data *deskriptif* berupa ucapan atau tulisan dari perilaku yang dapat diamati dari subjek itu sendiri. (Furhan, 1992:21).

Dengan pendekatan ini diharapkan dapat dilakukan suatu pengujian secara rinci terhadap suatu latar, suatu tempat penyimpanan dokumen atau satu peristiwa tertentu karena merupakan penelitian studi kasus. Dalam penelitian ini, studi kasus dilakukan untuk meneliti tentang penetapan harga jual *murabahah* beserta perhitungan *margin* keuntungan pada BRISyariah Cabang Pembantu Kapanjen-Malang, Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Bumi Rinjani Kapanjen-Malang dan Unit Jasa Keuangan Syariah (UJKS) El-Dinar Malang.

3.3. Subyek Penelitian

Subyek penelitian dalam penelitian ini adalah :

- a. Responden adalah orang-orang yang merespon atau menjawab pertanyaan yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara. Dalam penelitian ini yang menjadi responden adalah
 - 1) *Account Officer* (AO) pembiayaan *murabahah* pada Bank BRISyariah Cabang Pembantu Kapanjen-Malang, Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Bumi Rinjani Kapanjen-Malang dan Unit Jasa Keuangan Syariah (UJKS) El-Dinar Malang.
 - 2) *Financing Administration* (Administrasi Pembiayaan/ADP), dimana subyek menjelaskan bahwa terdapat biaya-biaya yang dibebankan kepada nasabah untuk mengantisipasi pembiayaan bermasalah.
- b. Dokumen adalah sumber data yang berupa catatan dengan cara mencatat data-data yang sesuai dengan permasalahan dan penelitian yang

dilakukan. Dokumen yang dibutuhkan berupa data tentang penerapan pembiayaan *murabahah*.

3.4. Sumber dan Jenis Data

Penelitian yang dilaksanakan berkaitan erat dengan data yang diperoleh sebagai dasar dalam pembahasan dan analisis. Sumber data penelitian merupakan faktor penting yang menjadi pertimbangan dalam menentukan metode pengumpulan data, sehingga menurut Nur dan Bambang (1999:146-147) sumber data terdiri atas :

1. Data Primer

Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara). Data primer secara khusus dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan penelitian. Data primer diperoleh secara individu atau kelompok atau pada bagian yang berhubungan dengan pembiayaan *murabahah* tersebut.

Data primer yang diperoleh oleh peneliti adalah berupa data tentang rumus perhitungan penetapan harga jual pembiayaan dan rumus penentuan *margin* keuntungannya.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara. Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah disusun dalam arsip (*data dokumenter*) yang dipublikasikan dan tidak dipublikasikan seperti data umum perusahaan.

Data sekunder yang diperoleh peneliti adalah berupa sejarah lokasi, visi dan misi, struktur organisasi serta *job description* yang digunakan Bank BRISyariah Kepanjen-Malang, Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Bumi Rinjani Kepanjen-Malang dan Unit Jasa Keuangan Syariah (UJKS) El-Dinar Malang.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data, ketepatan dan kecermatan informasi mengenai *subyek* dan *variabel* penelitian tergantung pada strategi dan pengambilan data yang dipergunakan dalam menentukan ketepatan hasil penelitian. Dalam melakukan pengumpulan data dapat dilakukan beberapa metode, yaitu :

1. Observasi

Observasi merupakan proses pencatatan pola perilaku *subyek* (orang), obyek (benda) atau kejadian yang sistematis tanpa adanya pertanyaan atau komunikasi dengan individu-individu yang diteliti. Kelebihan metode observasi dibandingkan dengan metode *survei* bahwa data yang dikumpulkan umumnya tidak terdistorsi, lebih akurat dan bebas dari *response bias*. Metode observasi dapat menghasilkan data yang lebih rinci mengenai perilaku (*subyek*), benda atau kejadian (*obyek*) dibandingkan dengan metode *survei*. Pengamat kemungkinan memberikan catatan tambahan yang bersifat *subyektif*.

Dari hasil observasi ini maka peneliti melakukan pengamatan langsung ke lapangan terhadap praktek penetapan harga jual pembiayaan

murabahah. Beberapa pihak yang dilibatkan dalam pengamatan ini adalah *Account Officer* dan *Financing Administration*. Dari hasil penelitian tersebut maka peneliti mendapat data berupa informasi tentang daftar angsuran pembiayaan *murabahah*, rumus penetapan harga jual pembiayaan *murabahah* serta sistem *margin* keuntungan yang ditetapkan pada Bank BRISyariah Kapanjen-Malang, Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Bumi Rinjani Kapanjen-Malang dan Unit Jasa Keuangan Syariah (UJKS) El-Dinar Malang.

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang menggunakan pertanyaan secara lisan kepada *subyek* penelitian. Hasil wawancara selanjutnya dicatat oleh pewawancara sebagai data penelitian. Teknik wawancara dilakukan melalui tatap muka dengan pihak-pihak yang berwenang dalam pembiayaan *murabahah*. (Nur dan Bambang (1999:152)

Metode wawancara ini mendapatkan informasi secara langsung tentang kebijakan penentuan harga jual pembiayaan *murabahah* yang ada di Bank BRISyariah Kapanjen-Malang, Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Bumi Rinjani Kapanjen-Malang dan Unit Jasa Keuangan Syariah (UJKS) El-Dinar Malang dimana informasi yang diperoleh dari *Account Officer* yang mengetahui secara jelas bagaimana kebijakan penentuan harga jual pembiayaan *murabahah* dan besarnya *margin*

keuntungan itu diberikan dengan cara melakukan wawancara terstruktur dengan memberikan daftar pertanyaan melalui pedoman wawancara.

Dari hasil wawancara ini maka peneliti mendapat data berupa penentuan harga jual pembiayaan *murabahah* dan besarnya *margin* keuntungan yang ditetapkan pada Bank BRISyariah Kapanjen-Malang, Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Bumi Rinjani Kapanjen-Malang dan Unit Jasa Keuangan Syariah (UJKS) El-Dinar Malang.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah cara memperoleh data dengan menyelidiki dokumen yang ada sebagai tempat penyimpanan data. Disini penulis lebih memfokuskan untuk memperoleh data tentang laporan keuangan pembiayaan *murabahah* serta sistem perhitungan *margin* keuntungan dan analisis faktor yang mempengaruhi penetapan *margin* keuntungan.

Dari hasil dokumentasi ini maka peneliti mendapat data berupa daftar angsuran pembiayaan *murabahah* pada Bank BRISyariah Kapanjen-Malang, Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Bumi Rinjani Kapanjen-Malang dan Unit Jasa Keuangan Syariah (UJKS) El-Dinar Malang.

3.6. Fokus Penelitian

Dalam penelitian ini, yang ditekankan oleh penulis adalah analisis penetapan harga jual pembiayaan *murabahah* pada Bank BRISyariah Cabang Malang, Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Bumi Rinjani Kapanjen-

Malang dan Unit Jasa Keuangan Syariah (UJKS) El-Dinar Malang dengan mengungkap beberapa hal berikut :

- a. Pembiayaan *murabahah* adalah transaksi jual beli dengan menambah keuntungan yang disepakati. Dalam penentuan keuntungan, tentunya dipengaruhi oleh: DCMR, ICMR, ECRI, *Acquiring Cost*, biaya overhead, *cost of loanable fund*, *profit target*.
- b. Setelah mengetahui penetapan harga jual apa saja yang digunakan dalam pembiayaan *murabahah*, maka dilakukan sistem perhitungan margin keuntungan yang digunakan dalam pembiayaan *murabahah*, antara lain dengan menggunakan beberapa metode berikut: metode *margin* keuntungan menurun, metode *margin* keuntungan rata-rata, metode margin keuntungan *flat*, dan metode *margin* keuntungan *annuitas*.

3.7. Model Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis data *deskriptif kualitatif*, yaitu analisis data yang berbentuk uraian kata-kata atau kalimat dimana dari kalimat tersebut akan diperoleh suatu kesimpulan dengan melakukan pendekatan, baik secara teoritis maupun pemikiran yang logis untuk memecahkan masalah secara lengkap. Adapun langkah-langkah yang dilaksanakan adalah sebagai berikut:

1) Tahap Pengumpulan Data

Proses pengambilan data *kualitatif* dilakukan dengan cara *participant observation* (pengamatan terlibat), yaitu dengan cara peneliti melibatkan diri dalam kegiatan perusahaan yang ditelitinya. Menurut

Muhammad Idrus (2009:149), pengamatan terlibat merupakan jenis pengamatan yang melibatkan peneliti dalam kegiatan orang yang menjadi sasaran penelitian, tanpa mengakibatkan perubahan pada kegiatan atau aktivitas yang bersangkutan dan tidak menyembunyikan diri. Harapan dilakukannya proses ini adalah peneliti dapat menemukan makna di balik fenomena yang disaksikannya, baik tentang perilaku, ucapan, ataupun simbol-simbol yang ada di perusahaan.

Dalam pengambilan data ini, peneliti menggunakan teknik wawancara terhadap informan dengan melakukan analisis dokumen yaitu dengan cara mencari dan meminta data atau dokumen yang dibutuhkan, diantaranya tabel angsuran pembiayaan *murabahah*.

2) Tahap Reduksi Data

Menurut Muhammad Idrus (2009:150) reduksi data dapat diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis dari lapangan. Ciri-ciri reduksi data yaitu:

- a) Membentuk analisis yang menajamkan
- b) Menggolongkan data
- c) Membuang data yang tidak perlu
- d) Memberikan gambaran yang lebih terarah tentang hasil pengumpulan
- e) Mempermudah peneliti untuk mencari kembali data apabila diperlukan

3) Penyajian Data

Menurut Muhammad Idrus (2009:151), kegiatan reduksi data dan proses penyajian data adalah aktivitas-aktivitas yang terkait langsung dengan proses analisis data model *interaktif*. Dalam tahap ini, peneliti menyajikan data rumus penetapan harga jual pembiayaan *murabahah* dan sistem perhitungan *margin* keuntungan *murabahah*.

4) Verifikasi dan Penarikan Kesimpulan

Menurut Muhammad Idrus (2009:151) tahap akhir proses pengumpulan data adalah *verifikasi* dan penarikan kesimpulan, yang dimaknai sebagai penarikan arti data yang telah ditampilkan. Beberapa cara yang dilakukan adalah melakukan pencatatan atas metode penetapan harga jual pembiayaan *murabahah* dan sistem perhitungan *margin* keuntungan *murabahah*.